



**PEMAKNAAN PUISI NENO WARISMAN PADA ACARA
MUNAJAT 212**

**(ANALISIS RESEPSI PADA AKTIVIS IKATAN PELAJAR
NAHDLATUL ULAMA DAN IKATAN PELAJAR
MUHAMMADIYAH DI DKI JAKARTA)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama : Mochamad Kurnia Octaviansyah

NIM : 1506015194

Peminatan : Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2019**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mochamad Kurnia Octaviansyah
NIM : 1506015194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul Skripsi : Pemaknaan Puisi Neno Warisman Pada Acara Munajat
212 (Analisis Resepsi Pada Aktivis Ikatan Pelajar
Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di
DKI Jakarta)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah sebenar-benarnya hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Januari 2020

Yang menyatakan



Mochamad Kurnia Octaviansyah

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pemaknaan Puisi Neno Warisman Pada Acara Munajat
212 (Analisis Resepsi Pada Aktivis Ikatan Pelajar
Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di
DKI Jakarta)
Nama : Mochamad Kurnia Octaviansyah
NIM : 1506015194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah diperiksa dan disetujui

Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I



Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Pembimbing II




Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pemaknaan Puisi Neno Warisman Pada Acara Munajat 212
(Analisis Resepsi Pada Aktivistik Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan
Ikatan Pelajar Muhammadiyah di DKI Jakarta)
Nama : Mochamad Kurnia Octaviansyah
NIM : 1506015194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan oleh penguji, pada skripsi yang dilaksanakan pada Sabtu, 7
Desember 2019, dinyatakan LULUS.


Dr. Sri Mustika, M.Si.


Penguji I

Tanggal : 11-01-2020


Muhammad Dwi Fajri, S.Sos.I., M.Pd.I.

Penguji II

Tanggal : 11-01-2020


Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.

Pembimbing I

Tanggal : 11-01-2020


Rifma Ghulam Dzaljad, S.Ag., M.Si.

Pembimbing II

Tanggal : 11-01-2020

Mengetahui,
Dekan FISIP UHAMKA


Dra. Tellys Corliana, M.Hum.

ABSTRAK

Judul : Pemaknaan Citra Neno Warisman Pada Puisi Munajat 212
(Analisis Resepsi Pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah)
Nama : Mochamad Kurnia Octaviansyah
NIM : 1506015194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman :

Jagat maya diramaikan dengan adanya video yang beredar di media sosial yaitu video Neno Warisman yang telah membacakan puisi atau berdoa di acara munajat 212. Dalam video yang viral tersebut, ada beberapa bagian yang dinilai provokatif dan menuai pro dan kontra di kalangan masyarakat. Puisi yang berjudul Munajat 212 dibawakan dengan penuh penghayatan, dan dipublikasikan sehingga beredar viral di media sosial. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui mengenai pemaknaan citra seorang Neno Warisman yang diterima oleh para informan.

Latarbelakang pendidikan dan lingkungan yang berbeda membuat para informan menafsirkan dengan caranya masing-masing. Dalam penelitian ini, penerimaan khalayak dibagi menjadi tiga kategori, yaitu penerimaan dominan, penerimaan negosiasi dan penerimaan oposisi atau berlawanan. Peneliti menggunakan paradigma Konstruktivisme dan Teori resepsi Stuart Hal yang menekankan pada penerimaan khalayak untuk interpretasi suatu pesan yang ia terima.

Informan yang menjadi khalayak dalam penelitian ini yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan masing-masing jumlah dari organisasi tersebut tiga orang dari IPNU dan tiga orang dari IPM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada yang masuk dalam kategori dominan, ada juga yang masuk ke dalam kategori negosiasi dan masuk ke dalam kategori oposisi atau berlawanan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan melakukan wawancara mendalam dengan para informan untuk memperoleh data yang peneliti inginkan.

Kata Kunci : Pemaknaan Citra Neno Waisman, Puisi Munajat 212, Analisis Resepsi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kontribusi Penelitian	11
1.5.1 Kontribusi Akademis	11
1.5.2 Kontribusi Metodologis	11
1.5.3 Kontribusi Sosial	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	14
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	14

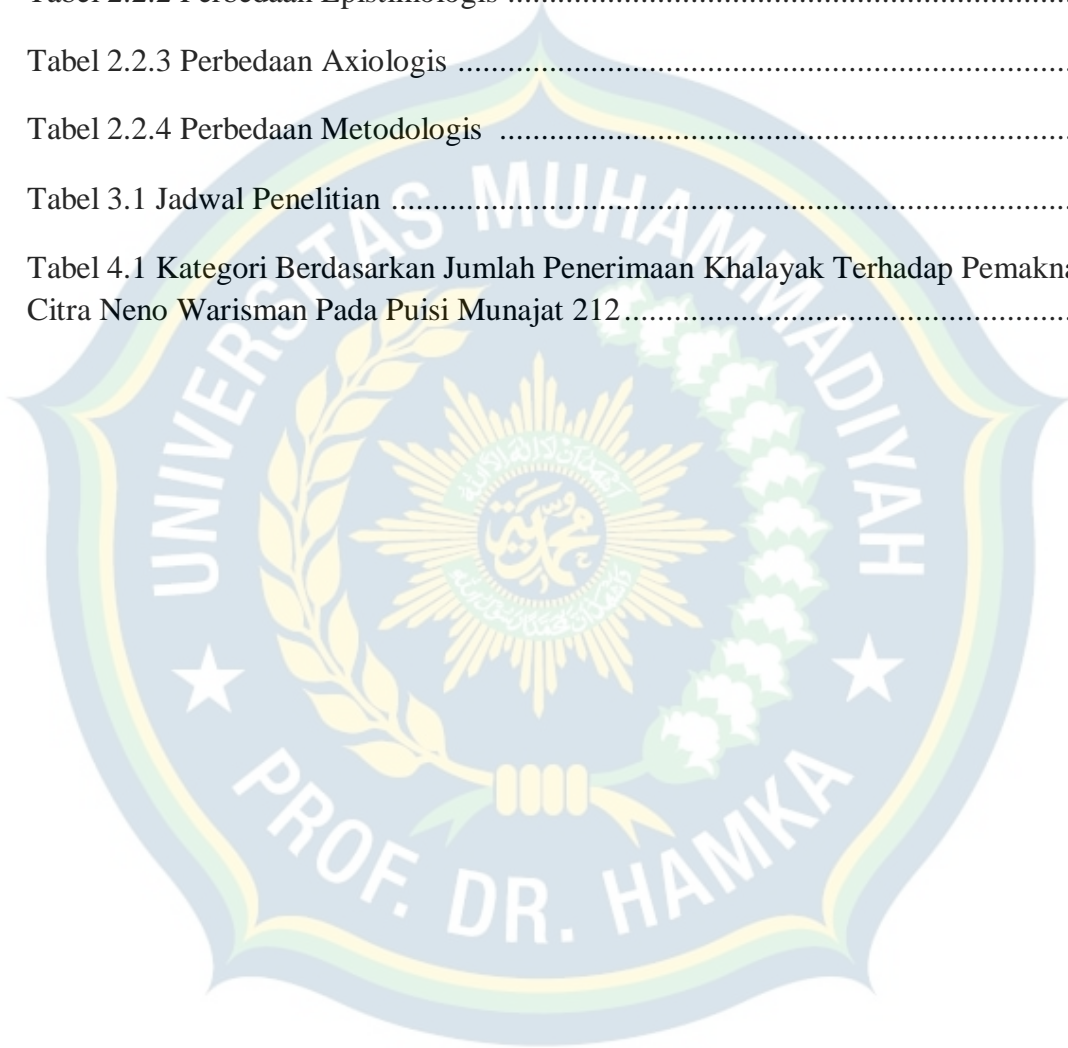
2.2 Paradigma Konstruktivisme	16
2.3 Hakekat Komunikasi	23
2.3.1 Definisi Komunikasi	23
2.3.2 Komponen Komunikasi	25
2.3.3 Tujuan Komunikasi	28
2.3.4 Konteks Komunikasi	28
2.3.5 Model Komunikasi	31
2.3.6 Elemen Komunikasi	34
2.4 Komunikasi Massa	36
2.4.1 Definisi Komunikasi Massa	36
2.4.2 Bentuk Komunikasi Massa	38
2.5 Media Baru	40
2.5.1 Pengertian Media Baru	40
2.5.2 Kelebihan dan Manfaat Media Baru (<i>New Media</i>)	41
2.5.3 Media Sosial	42
2.5.4 Youtube	43
2.6 Teori Citra (Image Theory) Frank Jefkins	43
2.7 Puisi Neno Warisman	45
2.8 Resepsi Audiens Stuart Hall	51
2.9 Teori Enkoding Dekoding	54
2.10 Ideologi Studi Khalayak	58
2.11 Bagan Kerangka Teori/Pemikiran	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1 Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian	61
3.1.1 Pendekatan Penelitian	61
3.1.2 Jenis Penelitian	62
3.1.3 Metode Penelitian	63
3.2 Penentuan Informan	65
3.3 Teknik Pengumpulan Data	65
3.3.1 Wawancara Mendalam	65
3.3.2 Observasi	66
3.3.3 Studi Pustaka	66
3.3.4 Dokumentasi	67
3.4 Teknik Analisis Data	67
3.5 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Deskripsi Sosok Neno Warisman	70
4.2 Profil Informan	71
4.2.1 Informan Pertama	71
4.2.2 Informan Kedua	72
4.2.3 Informan Ketiga	72
4.2.4 Informan Keempat	73
4.2.5 Informan Kelima	73
4.2.6 Informan Keenam	73
4.3 Hasil Penelitian	71

4.3.1	Penerimaan Khalayak Terhadap Acara Munajat 212	74
4.3.2	Penerimaan Khalayak Terhadap Puisi Neno Warisman	79
4.3.3	Penerimaan Khalayak Terhadap Pemaknaan Citra Neno Warisman	87
4.4	Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Penerimaan Khalayak Terhadap Pemaknaan Citra Neno Warisman Pada Munajat 212.....	93
4.5	Pembahasan	95
4.5.1	Penerimaan Khalayak Terhadap Pemaknaan Citra Neno Warisman Pada Munajat 212	95
BAB V PENUTUP.....		101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran-saran	102
5.2.1	Saran Akademis	102
5.2.2	Saran Metodologis	102
5.2.2	Saran Praktis	102
DAFTAR PUSTAKA		104

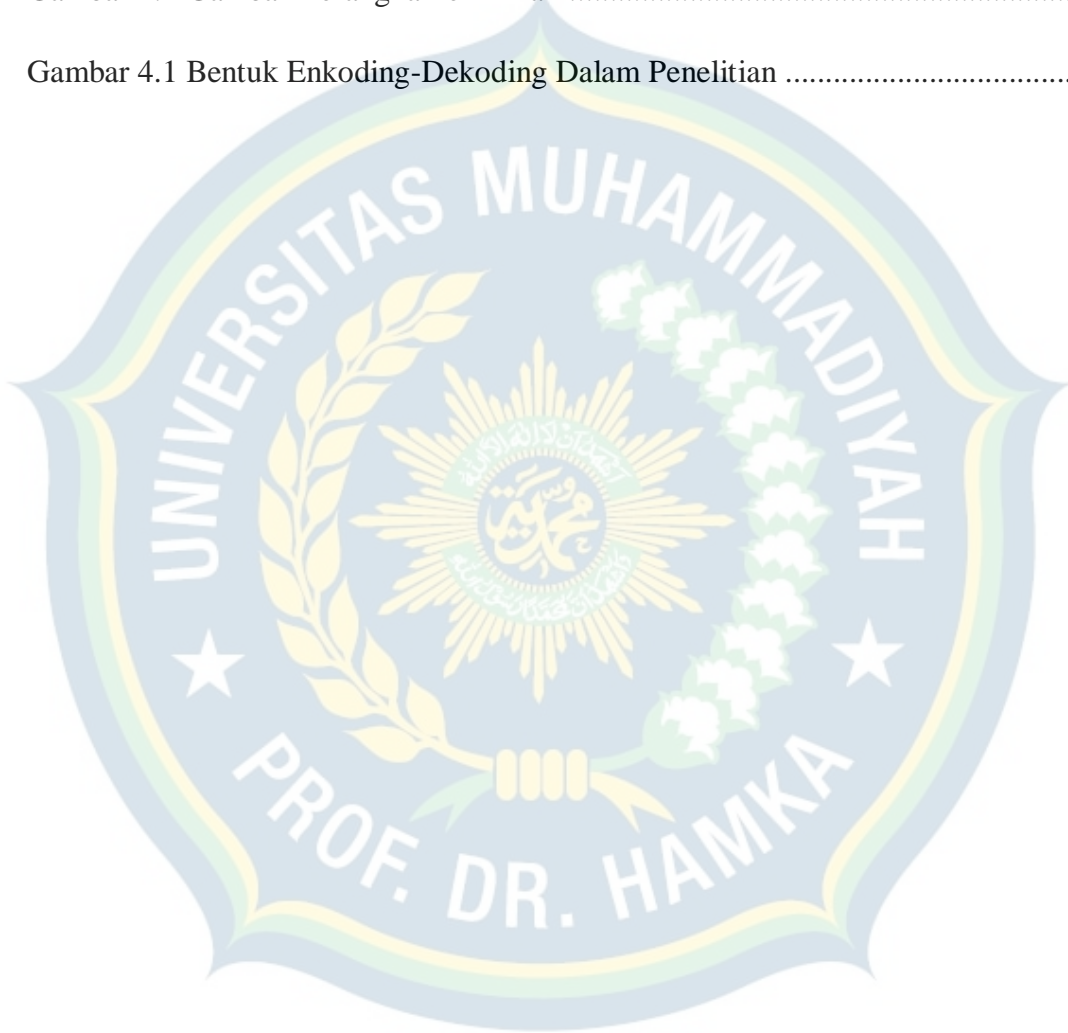
DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Perbedaan Ontologis	18
Tabel 2.2.2 Perbedaan Epistemologis	19
Tabel 2.2.3 Perbedaan Axiologis	20
Tabel 2.2.4 Perbedaan Metodologis	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	69
Tabel 4.1 Kategori Berdasarkan Jumlah Penerimaan Khalayak Terhadap Pemaknaan Citra Neno Warisman Pada Puisi Munajat 212.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi David K Berlo.....	31
Gambar 2.2 Gambar Kerangka Pemikiran	60
Gambar 4.1 Bentuk Enkoding-Dekoding Dalam Penelitian	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya kegiatan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Komunikasi membantu individu dalam memenuhi kebutuhan antara individu yang satu dengan individu lainnya, dan lingkungan sosial. Komunikasi juga digunakan untuk menyelesaikan berbagai macam masalah yang terjadi di lingkungan sosial. Proses komunikasi melibatkan banyak faktor dan komponen. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain meliputi komunikator, komunikan, pesan, saluran, media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, waktu, tempat, hasil atau akibat yang ditimbulkan dan situasi atau kondisi yang ada ketika komunikasi berlangsung (Riswandi, 2009:5).

Perkembangan pada teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara interaksi individu dengan individu lainnya. Munculnya media sosial merupakan hasil dari perkembangan teknologi komunikasi. Adanya berbagai macam alat komunikasi saat ini menyebabkan beragamnya pola interaksi manusia dalam berkomunikasi. McLuhan mengatakan (dalam Tamburaka, 2013:71), teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam tatanan sosial dan budaya baru.

Pada tanggal 21 Februari 2019 telah terlaksana kegiatan keagamaan umat muslim yaitu Zikir dan Doa Munajat 212 dengan tema, “Mengetuk Pintu Langit Untuk Keselamatan Agama, Bangsa dan Negara” yang

dilaksanakan di Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Lembaga Dakwah Front Pembela Islam (FPI) serta bekerjasama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta.¹ Sejumlah tokoh nasional pun turut hadir seperti Amin Rais, Ketua MPR RI Zulkifli Hasan, Hidayat Nurwahid, Presiden PKS Sohibul Iman, Fahri Hamzah, Ketua DPP FPI Sobri Lubis hingga mantan aktris Neno Warisman juga turut hadir.²

Jagat maya diramaikan dengan adanya video yang beredar di media sosial yaitu video Neno Warisman yang telah membacakan puisi atau berdoa di acara munajat 212. Dalam video yang viral tersebut, ada beberapa bagian yang dinilai provokatif, yaitu saat Neno Warisman menyebutkan kalimat berikut, “Jangan, jangan Engkau tinggalkan kami dan tak menangkan kami. Karena jika Engkau tidak menangkan, kami khawatir ya Allah, kami khawatir ya Allah, tak ada lagi yang menyembah-Mu.” Doa Neno Warisman yang demikian dengan segera menyulut reaksi berbagai pihak.³

Neno Warisman tentu bukan sosok asing di Tanah Air. Pemilik nama asli Titi Widoretno Warisman itu memulai kariernya sejak era 70-an. Namanya begitu terkenal sebagai salah satu penyanyi yang populer di tahun 80-an. Salah satu album yang sangat terkenal miliknya adalah Matahariku

¹ <https://mcnnindonesia.com/nasional/20190216145626-20-369869/rizieq-shihab-minta-putihkan-monas-di-malam-munajat-212> (diakses 8 April 2019)

² <https://www.cakaplah.com/berita/baca/2019/02/21/sejumlah-tokoh-nasional-hadir-di-munajat-212-di-monas> (diakses 8 April 2019)

³ <https://pilpres.tempo.co/read/1178774/puisi-lengkap-neno-warisman-di-acara-munajat-212> (diakses 8 April 2019)

yang rilis pada tahun 1984. Selain di dunia musik, Neno juga mencoba peruntungannya di dunia akting. Dalam film Sayekti dan Hanafi dirinya berkesempatan memerankan tokoh utama. Dan hingga akhirnya tahun 90-an aktris kelahiran 21 Juni 1964 itu memutuskan untuk berhijrah, dengan tampilan tertutup dalam balutan hijab, dan selain itu Neno juga mulai menekuni berbagai kegiatan sosial.

Hengkang dari dunia hiburan, Neno Warisman banting setir menggeluti dunia pendidikan anak. Dilansir dari tirto.id, ia mengelola sebuah yayasan yang bernama Neno Educare pada tahun 2002. Setelah bekerjasama dengan Dr. Seto Mulyadi di tahun 2005, namanya kemudian berganti menjadi Neno Foundation. Tak hanya di dunia pendidikan, Neno Warisman juga merambah dunia politik sebagai kader dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Pada Kasus penistaan agama yang melibatkan Ahok, Neno Warisman dengan lantang mengorganisir Gerakan Ibu Negeri (GIN), yang terkait dengan demonstrasi anti Ahok. Tak hanya itu, dirinya kini semakin luas dikenal publik lewat penggalangan gerakan-gerakan massa yang populer di tanah air. Citra Neno Warisman kini melekat sebagai seorang pegiat politik dibanding mengenang masalalunya sebagai seorang artis.⁴

Belakangan ini Neno Warisman juga disibukkan dengan kegiatannya sebagai aktivis. Neno menjadi salah satu orang yang begitu gencar menyuarakan gerakan #2019GantiPresiden. Selain itu Neno Warisman juga

⁴ <https://www.boombastis.com/fakta-neno-warisman//175570> (diakses 12 September 2019)

menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno di Pemilihan Presiden 2019 lalu.

Akibat dari video puisi Neno Warisman yang viral di media sosial menimbulkan banyak reaksi di beberapa masyarakat. Adapun sejumlah warganet menanggapi puisi Neno Warisman yang begitu berapi-api sehingga banyak memberikan komentar. Warganet menuding Neno Warisman telah salah kaprah dalam melantunkan doa pada puisi tersebut hingga mengancam Tuhan. Ada yang berkomentar *“Ini puisi macam apa. Tuhan kok diancam gitu?”* cuit @qomarjalaludin. *“Puisi Neno Warisman di acara Munajat 212 21 Februari 2019 mengancam Allah Masyaallah”*, ungkap @1972Bonek.⁵

Dalam menyikapi pro dan kontra pada puisi Neno Warisman di dalam munajat 212, Panglima Forum Syuhada Indonesia (FSI) Diko Nugraha mengingatkan tujuan acara yang digelar FPI di kawasan Monas itu mereka mengajak umat untuk melakukan munajat. Menurut Diko, sesungguhnya munajat itu adalah muhasabah secara berjamaah, meminta ampunan secara berjamaah, meminta keridhoan kepada Allah SWT. FSI menilai bahwa kata-kata redaksi bunyi puisi itu sangat tidak pantas didengarkan oleh umat. Karena ada tiga hal yang membuat FSI merasa tersinggung karena melanggar esensi ketuhanan. FSI melihat puisi Neno melawan tiga prinsip utama dalam Islam, *“Pertama, ini menyinggung esensi dari ketuhanan itu, yang dalam*

⁵ <https://www.suara.com/news/2019/02/23/120554/ramai-ramai-sindir-puisi-neno-warisman-warganet-tuhan-kok-diancam> (diakses 8 April 2019)

ajaran Islam disebut ilmu Tauhid. Dalam ketauhidan segala sesuatu yang ditetapkan Allah adalah hal yang mutlak. Kedua, soal ada nada ancaman. Meminta secara paksa terhadap kehendak Tuhan. Allah tidak bisa diintervensi atau diancam oleh siapapun dan apapun. Karena semua itu hambaNya. Kita sebagai umat, itu seharusnya mawas diri, bertawakkal, ikhlas dan ridho menerima apa yang telah ditetapkan” Jelas Diko.⁶

Setiap orang memang memiliki cara yang berbeda dalam mengungkapkan isi hati, pandangan, maupun pemikirannya terhadap suatu hal yang dirasakan pada diri sendiri untuk disampaikan kepada orang-orang di sekitar. Karya sastra sering digunakan untuk mengungkapkan isi hati dan pikiran seseorang, yang biasanya disampaikan menggunakan puisi agar bisa dinikmati ataupun dirasakan oleh pembaca maupun pendengar.

Dalam kehidupan sehari-hari, sastra berfungsi sebagai alat komunikasi yang khas, yaitu untuk menyatakan suatu hal seperti perasaan suka, cinta, keresahan, ketakutan, harapan, benci ataupun marah. Sastra sebagai media komunikasi melibatkan tiga komponen, yaitu pengarang sebagai pengirim pesan, karya sastra sebagai pesan itu sendiri, dan penerima pesan yaitu pembaca karya atau pembaca tersirat (Budianta dalam Priyatno, 2010:25)

Masyarakat banyak menggunakan media sosial dalam menunjang komunikasi sehari-hari. Hadirnya media sosial di tengah masyarakat secara tidak disadari mempunyai dampak yang tidak kecil bagi masyarakat.

⁶ <https://suaramerdeka.id/4797/neno-warisman-lebih-sesat/> (diakses 8 April 2019)

Beragam respon pro dan kontra masyarakat muncul setelah video puisi Neno Warisman viral di media sosial, hal ini bisa saja memicu konflik di tengah masyarakat. Seperti kita ketahui kejadian sebelumnya yang menimpa mantan Gubernur DKI Basuki Tjahaya Purnama atau yang akrab disapa Ahok, pada tahun 2016 lalu jagat media sosial jadi riuh dikarenakan pernyataan Ahok yang membahas penggunaan surat Al Maidah ayat 51, dalam pidatonya Ahok menjelaskan bahwa warga tak perlu takut soal kelanjutan program bantuan, bila dirinya tak terpilih dalam pilgub DKI 2017 Ahok tetap menjamin program itu akan tetap berjalan, setelah itu terseliplah pernyataan dia yang menyinggung soal penggunaan surat Al Maidah ayat 51 jelang Pilgub DKI, pernyataan itulah yang viral di media sosial dan mendapat berbagai respon di tengah masyarakat sehingga menimbulkan masalah yang panjang dan berakhir pada proses hukum yang menjerat Mantan Gubernur Jakarta itu.

Selain dampak positif dari munculnya media sosial dalam perkembangan teknologi komunikasi, media sosial yang digunakan dalam menyebarkan informasi secara cepat juga dapat menyebabkan masalah-masalah yang serius apabila terdapat pesan yang dianggap kontradiktif dan sensitif, karena penerimaan dan pola pikir khalayak yang beragam menimbulkan pendapat yang berbeda-beda dari setiap informasi ataupun pesan yang diterima. Jika dikaitkan dengan persoalan puisi Neno Warisman yang viral belakangan ini, yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran Islam peneliti kemudian berasumsi bahwa ada faktor lain yang melatarbelakangi perbedaan khalayak dalam menerima dan menciptakan makna pada pesan

atau puisi yang disampaikan Neno Warisman di Munajat 212 yang diviralkan di media sosial. Karena alasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana jamaah Majelis Rasulullah SAW yang merupakan perkumpulan pengajian yang berlatar belakang agama Islam dengan komparasi pada komunitas Young Interfaith Peacemaker salah satu komunitas perdamaian lintas agama generasi muda ketika melihat video puisi Neno Warisman di Munajat 212 yang viral di media sosial. Hal ini dikarenakan sifat audiens pada media digital yang anonim dan dapat diakses oleh berbagai kalangan sehingga menyebabkan penciptaan makna yang berbeda-beda karena faktor perbedaan seperti agama, lingkungan, sosial budaya dan ekonomi.

Peneliti memilih Teori Resepsi audiens karena mempunyai relevansi dengan penelitian ini, resepsi berfokus pada cara audiens untuk menerima dan memberi makna terhadap pesan dalam media, selain itu resepsi menekankan pada pandangan audiens yakni bagaimana mereka dapat menghasilkan pemaknaan yang berbeda terhadap pesan yang ditawarkan oleh media. Menurut Nyoman Kuta Ratna (2012:165) secara umum teori resepsi diartikan sebagai penerimaan, penyambutan, tanggapan, reaksi dan sikap pembaca terhadap suatu karya sastra.

Dari alasan tersebut, peneliti memilih organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai reseptor pada penelitian ini. Kedua organisasi tersebut merupakan organisasi yang menaungi para pelajar-pelajar di Indonesia yang bersekolah di sekolah Nahdlatul Ulama (NU) dan sekolah Muhammadiyah.

Jika berbicara mengenai organisasi di bawah naungan NU yang menjadi salah satu perangkat penting bagi organisasi NU dan berfungsi melaksanakan kebijakan-kebijakan NU yaitu Muslimat Nahdlatul Ulama, Gerakan Pemuda Anshor Nahdlatul Ulama (GP Anshor NU), Fatayat Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU). Sedangkan dari Muhammadiyah yaitu Aisyiah, Nasyiatul 'Aisyiah (NA), Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Hizbul Wathan, dan Tapak Suci.

Peneliti melihat dari beberapa organisasi di bawah naungan NU dan Muhammadiyah yang justru seringkali merespon dan menyoroti persoalan-persoalan bangsa ini di media-media yaitu hanya ada beberapa saja, seperti GP anshor, Pemuda Muhammadiyah dan IMM yang aktif ikut berpartisipasi dan menanggapi isu keagamaan, politik hingga persoalan bangsa ini. Peneliti menganggap bahwa seharusnya selain GP anshor, Pemuda Muhammadiyah dan IMM, organisasi pelajar dari NU dan Muhammadiyah juga bisa mengisi ruang-ruang publik untuk sekedar turut aktif merespon persoalan-persoalan dan menuangkan pandangannya sebagai solusi atas permasalahan bangsa yang mungkin saja dekat dan ada kaitannya dengan kehidupan mereka.

Sebagai organisasi pelajar, IPNU dan IPM tidak terlalu banyak atau bisa dikatakan sedikit sekali dalam merespon persoalan-persoalan keagamaan maupun persoalan politik yang berkembang di Indonesia. Pada dasarnya kedua organisasi tersebut menganggap bahwa persoalan keagamaan dan

politik itu bukan ranah kedua organisasi tersebut, melainkan IPNU dan IPM menganggap tidak pantas untuk bersuara dan merespon persoalan-persoalan yang berkembang saat ini dikarenakan mereka menganggap ada organisasi di atas mereka yang sebenarnya lebih mumpuni untuk menanggapi dan merespon isu-isu keagamaan ataupun politik di Indonesia. Kendati demikian, setiap organisatoris pastinya juga mempunyai pandangan-pandangan kritis dan konstruktif terhadap persoalan Bangsa ini, hanya saja pada kedua organisasi pelajar tersebut menganggap bahwa belum pantas jika harus berbicara di ruang publik mengenai isu-isu keagamaan, politik dan persoalan yang sedang terjadi di bangsa ini.

Untuk itu, peneliti menjadikan IPNU dan IPM sebagai reseptor pada penelitian ini karena ingin mengetahui pandangan mereka dalam menanggapi persoalan yang sempat viral di dunia maya, yaitu puisi Neno Warisman yang menjadi pro dan kontra di kalangan masyarakat. Karena dalam hal ini berkaitan dengan media sosial, sedangkan penggunaan media sosialpun terlihat lebih didominasi oleh generasi muda. Peneliti berhadapan generasi muda dapat mengambil peran partisipatif untuk kiranya bisa bersuara terhadap sesuatu yang menjadi polemik bagi bangsa ini.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerimaan khalayak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah tentang pemaknaan citra Neno Warisman pada puisi Munajat 212?
2. Faktor apa saja yang melatarbelakangi resepsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah tentang pemaknaan citra Neno Warisman pada puisi Munajat 212?

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yaitu berfokus hanya pada resepsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah tentang pemaknaan citra Neno Warisman pada puisinya yaitu puisi Munajat 212.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami dan menjelaskan bagaimana resepsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah tentang pemaknaan citra Neno Warisman pada puisi Munajat 212.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi resepsi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah tentang pemaknaan citra Neno Warisman pada puisi Munajat 212.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di bidang penelitian khususnya mengenai analisis resepsi teori Stuart Hall, serta menjadikan penelitian ini sebagai cara untuk melihat resepsi khalayak terhadap pemaknaan citra Neno Warisman pada puisinya yaitu puisi Munajat 212.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat analisis resepsi Stuart Hall dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta jenis penelitian deskriptif. Untuk itu kedepannya sangat diharapkan bahwa penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi terkait dengan penelitian resepsi khalayak.

1.5.3 Kontribusi Sosial

Diharapkan kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang terkait agar lebih berhati-hati dan lebih bijak lagi dalam menyampaikan suatu pesan, terkhusus pesan yang berkaitan dengan keagamaan ataupun perpolitikan, agar tidak menimbulkan konflik di tengah-tengah masyarakat. Di era yang modern ini berbagai peristiwa bisa diabadikan menggunakan video, gambar maupun rekaman suara yang bisa disimpan maupun dibagikan ke media sosial. Saat pesan-pesan itu dibagikan ke media sosial akan muncul banyak respon pro

ataupun kontra karena penerimaan maupun penafsiran pesan yang berbeda-beda dari tiap khalayak menimbulkan respon yang beragam.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, kontribusi penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan paradigma yang digunakan pada penelitian ini yaitu konstruktivisme, serta penjelasan mengenai hakekat komunikasi (definisi komunikasi, komponen komunikasi, tujuan komunikasi, faktor-faktor komunikasi efektif, tipe-tipe komunikasi), model komunikasi, Public Relations, komunikasi massa, komunikasi intrapersonal, citra islam, pengertian puisi, media baru, khalayak sebagai audiens media baru, resepsi audiens Stuart Hall, teori encoding-decoding.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data yaitu wawancara mendalam,

observasi serta dokumentasi. Metode analisis data, lokasi penelitian dan yang terakhir adalah jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dengan hal penting berupa data-data yang berhasil didapatkan oleh peneliti dan dideskripsikan secara naratif serta mengaitkan hasil penelitian ini dengan teori resepsi Stuart Hall dan teori encoding-decoding.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan telah dipaparkan secara singkat, padat dan jelas. Dan juga berisikan saran untuk merekomendasikan pada penelitian-penelitian selanjutnya khususnya pada analisis resepsi audiens Stuart Hall.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ardianto dan Erdinaya. Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baran, J. Stanley dan Davis, K. Dennis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, Dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus. Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Burgess, Jean, & Green, Joshua. 2009. *Youtube : Digital Media and Society Series*. Polity Press. United States of America
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Eriyanto. 2004. *Analisis Framing*. Yogyakarta: LkiS
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- Kriyantono, Rachmad. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Littlejohn W, Stephen & Foss A Karen. 2009. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Anggoro, M.Linggar. 2001. *Teori Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Morisan, 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2004. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, Dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Riswandi, 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tambaruka, Apriadi, 2013. *Literasi Media. Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Grafindo

Skripsi :

1. Intan Permatasari, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2017 yang berjudul “Penerimaan penonton terhadap tayangan drama korea descendants of sun di www. Dramaqu.com (analisis resepsi Stuart Hall)”.
2. Indah Utami Diahrosa, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2018 yang berjudul “Analisis Resepsi Remaja Perempuan Terhadap Personal Branding Youtuber Berhijab Ria Ricis Pada Akun Youtube Channel “Ricis Official”
3. Fajrial Eka Hutomo Putro, Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2018 yang berjudul “Resepsi Penonton Terhadap Citra Islam Dalam Film “American Sniper”.
4. Ikfan Pratama, Universitas Andalas Padang Tahun 2018 yang berjudul “Analisis Resepsi Dalam Kasus Penodaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama di Media Online Republika (Studi Pada Khalayak Tionghoa Muslim Kota Padang”

Jurnal :

Desliana Dwita & Desi Sommaliagustina, Interpretasi Feminisme: Analisis Resepsi Khalayak Pekanbaru Tentang Film Kartini. Dalam Jurnal Perspektif Komunikasi Vol. 2 No 2 Desember 2018

(<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/download/3954/2928>)

Adella Vira Andiesta & Atwar Bajari, Resepsi Kekerasan Seksual Khalayak Dalam Serial TV Game Of Thrones. Vol 5, No. 2 Oktober 2017

(<http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL/article/download/7972/3995>)

Sumber Internet:

<https://mcnnindonesia.com/nasional/20190216145626-20-369869/rizieq-shihab-minta-putihkan-monas-di-malam-munajat-212> Diakses 8 April 2019 pada pukul 15.40 WIB

<https://www.cakaplah.com/berita/baca/2019/02/21/sejumlah-tokoh-nasional-hadir-di-munajat-212-di-monas> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16.04

<https://pilpres.tempo.co/read/1178774/puisi-lengkap-neno-warisman-di-acara-munajat-212> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16.29

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/144930/islam-di-indonesia-belum-rahmatan-lil-alamin> Diakses 13 Mei 2019 pada pukul 21.12

<https://www.suara.com/news/2019/02/23/120554/ramai-ramai-sindir-puisi-neno-warisman-warganet-tuhan-kok-diancam> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16.35

<https://suaramerdeka.id/4797/neno-warisman-lebih-sesat/> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16.43

<https://m.detik.com/news/berita/d-4439805/puisi-neno-warisman-di-munajat-212-ramai-disorot-ini-isi-lengkapnya> Diakses 13 Mei 2019 pada pukul 21.39

<https://www.kompasiana.com/www/khodijahnazwa.com/551047c3813311d23bc>

[626d/masyarakat-islam-indonesia-pada-era-modern](#) Diakses 13 Mei

2019 pada pukul 22.18



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ardianto dan Erdinaya. Lukiati Komala. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Baran, J. Stanley dan Davis, K. Dennis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, Dan Masa Depan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus. Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2009. *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Burgess, Jean, & Green, Joshua. 2009. *Youtube : Digital Media and Society Series*. Polity Press. United States of America
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- _____. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Eriyanto. 2004. *Analisis Framing*. Yogyakarta: LkiS

- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana
- _____. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- _____. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Littlejohn W, Stephen & Foss A Karen. 2009. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika
- Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Anggoro, M.Linggar. 2001. *Teori Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Morisan, 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2004. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Penelitian Sastra: Teori, Metode, Dan Teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Riswandi, 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tambaruka, Apriadi, 2013. *Literasi Media. Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Grafindo

Skripsi :

1. Intan Permatasari, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2017 yang berjudul “Penerimaan penonton terhadap tayangan drama korea descendants of sun di www. Dramaqu.com (analisis resepsi Stuart Hall)”.
2. Indah Utami Diahrosa, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2018 yang berjudul “Analisis Resepsi Remaja Perempuan Terhadap Personal Branding Youtuber Berhijab Ria Ricis Pada Akun Youtube Channel “Ricis Official”
3. Fajrial Eka Hutomo Putro, Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2018 yang berjudul “Resepsi Penonton Terhadap Citra Islam Dalam Film “American Sniper”.
4. Ikfan Pratama, Universitas Andalas Padang Tahun 2018 yang berjudul “Analisis Resepsi Dalam Kasus Penodaan Agama Oleh Basuki Tjahaja

Purnama di Media Online Republika (Studi Pada Khalayak Tionghoa Muslim Kota Padang”

Jurnal :

Desliana Dwita & Desi Sommaliagustina, Interpretasi Feminisme: Analisis Resepsi Khalayak Pekanbaru Tentang Film Kartini. Dalam Jurnal Perspektif Komunikasi Vol. 2 No 2 Desember 2018

(<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/download/3954/2928>)

Adella Vira Andiesta & Atwar Bajari, Resepsi Kekerasan Seksual Khalayak Dalam Serial TV Game Of Thrones. Vol 5, No. 2 Oktober 2017

(<http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL/article/download/7972/3995>)

Sumber Internet:

<https://mcnnindonesia.com/nasional/20190216145626-20-369869/rizieq-shihab-minta-putihkan-monas-di-malam-munajat-212> Diakses 8 April 2019 pada pukul 15.40 WIB

<https://www.cakaplah.com/berita/baca/2019/02/21/sejumlah-tokoh-nasional-hadir-di-munajat-212-di-monas> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16.04

<https://pilpres.tempo.co/read/1178774/puisi-lengkap-veno-warisman-di-acara-munajat-212> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16.29

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/144930/islam-di-indonesia-belum-rahmatan-lil-alamin> Diakses 13 Mei 2019 pada pukul 21.12

<https://www.suara.com/news/2019/02/23/120554/ramai-ramai-sindir-puisi-veno-warisman-warganet-tuhan-kok-diancam> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16. 35

<https://suaramerdeka.id/4797/veno-warisman-lebih-sesat/> Diakses 8 April 2019 pada pukul 16.43

<https://m.detik.com/news/berita/d-4439805/puisi-neno-warisman-di-munajat-212-ramai-disorot-ini-isi-lengkapnya> Diakses 13 Mei 2019 pada pukul 21.39

<https://www.kompasiana.com/www/khodijahnazwa.com/551047c3813311d23bc626d/masyarakat-islam-indonesia-pada-era-modern> Diakses 13 Mei 2019 pada pukul 22.18

